

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang ada, tergambar bahwa data dan informasi yang akan dikumpulkan melalui kuisisioner, wawancara pada saat melakukan pra survey dijadikan dasar mendeskripsikan indikator variabel, karena itu tipe penelitian ini dapat dimasukkan kedalam tipe penelitian survey deskriptif dengan metode kuantitatif, menurut Nanang Martono (dalam sudaryono 2018:92) yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menganalisis bagaimana fenomena atau gejala sosial yang biasanya menggunakan logika deduktif berupaya mencari keteraturan dalam kehidupan manusia, dengan memisahkan dunia sosial menjadi komponen-komponen empiris yang disebut variabel. Adapun dalam penelitian ini terhadap permasalahan yang dihadapi tentang Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga Dalam kegiatan Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Pelalawan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan. Khususnya dalam kegiatan pengembangan pariwisata di kabupaten pelalawan. Adapun objek penelitian dari penelitian ini yaitu pada Danau Tajwid yang berada pada desa langgam kabupaten pelalawan. penulis melihat bahwa objek tersebut bisa mendatangkan wisatawan dari daerah maupun luar daerah. Akan tetapi penulis

juga melihat kurang keseriusan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Pelalawan. Dalam kegiatan pengembangan pariwisata terlihat dari sarana dan prasana yang kurang terawat dan promosi yang belum efektif. Untuk meningkatkan pengembangan pariwisata, objek wisata ini termasuk dalam kawasan wisata unggulan (KWU)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut kurniawan (dalam sudaryono, 2018:166) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah terdiri dari 1 orang kepala dinas pariwisata dan kebudayaan, 1 orang sekretaris dinas pariwisata dan kebudayaan, 1 orang kepala bidang pariwisata, 1 orang kepala seksi pengembangan destinasi pariwisata, 1 orang kepala seksi pemasaran pariwisata, 40 orang masyarakat setempat disekitar lingkungan objek wisata

2. Sampel

Sampel menurut sugiyono (dalam sudaryono, 2018:167) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative/mewakili. untuk lebih jelas lagi tentang keadaan populasi dan sampel yang ditetapkan pada penelitian ini lihat table berikut ini :

Table 3.1: Penetapan populasi dan sampel Studi Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pelalawan

NO	Respoden	Jumlah		Persentase (%)
		Populasi	Sampel	
1	Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga	1	1	100%
2	Sekretaris Dinas	1	1	100%
3	Kapala Bidang Pariwisata	1	1	100%
4	Kepala Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata	1	1	
5	Kepala Seksi Pemasaran Pariwisata	1	1	100%
6	Masyarakat Setempat Disekitar Lingkungan Objek Wisata Danau Tajwid	5014	40	0,8%
	Jumlah	5019	45	0.9%

Sumber : Dinas pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga kabupaten pelalawan 2017

D. Teknik Penarikan Sampel

Adapun dalam penelitian ini kepala Dinas pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga (key informan), Sekretaris Dinas, Kapala Bidang Pariwisata, Seksi pengembangan destinasi Pariwisata, seksi pemasaran pariwisata, Digunakan teknik sensus sampling dengan pertimbangan jumlah sedikit dan dapat dijangkau, dikarenakan pegawai Dinas pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga berada pada satu tempat dan jumlahnya sedikit serta berada pada lokasi yang sama. Sedangkan untuk masyarakat setempat disekitar lingkungan objek wisata Danau Tajwid penulis menggunakan teknik random sampling dikarenakan banyaknya jumlah masyarakat setempat disekitar lingkungan objek wisata Danau Tajwid sehingga penulis menggunakan sampel 40 orang sebagai sampel.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer : data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian lapangan, yaitu : data yang di peroleh dari hasil wawancara, kuesioner dan hasil observasi yang berkaitan dengan masalah penelitian mengenai tentang Studi Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepmudaan Dan Olahraga Dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pelalawan
2. Data Sekunder : data yang diperoleh melalui buku, dokumen dan data yang telah tersedia yang berkaitan dengan masalah penelitian dan yang dianggap perlu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan penulisan dalam rangka mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik :

1. Observasi Mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap gejala-gejala objek yakni permasalahan Studi Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pelalawan. yang akan diteliti sehingga diperoleh gambaran yang nyata tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

2. Kuesioner Yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden yakni masyarakat setempat disekitar lingkungan objek wisata Danau Tajwid
3. Wawancara Teknik wawancara ini merupakan teknik pengumpulan. data yang utama. Jenis wawancara yang dilakukan bersifat tidak berstruktur, wawancara dilakukan secara mendalam (in dept interview) terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian. Wawancara mendalam ini dilakukan kepada Kepala Dinas, sekretaris, kepala bidang pariwisata, serta kepala seksi dibawah bidang pariwisata.
4. Dokumentasi yaitu pengumpulan data tidak langsung yang ditujukan pada subjek penelitian, tentang Studi Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan Dan Olahraga Dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pelalawan sekaligus sarana dan prasarana yang ada di objek wisata metode ini digunakan untuk menyusun sebagai bahan bukti dan bahan analisa

G. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh baik data primer maupun data skunder, maka penelitian ini mempergunakan Teknik Deskriptif dimana data yang telah berhasil dikumpulkan penulis kelompok menurut jenis dan kegunaannya masing-masing, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis menurut teori yang digunakan dan sajikan bentuk table dan uraian

H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian

Jadwal waktu kegiatan penelitian tentang Studi Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, kepemudaan dan Olahraga dalam Kegiatan Pengembangan

Pariwisata Di Kabupaten Pelalawan seperti yang tertera pada rincian penggunaan waktu perkegiatan di tabel berikut ini :

Tabel 3.2: Jadwal Kegiatan penelitian tentang Studi Kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Pelalawan

NU	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu/2018															
		Januari				Februari				Meret				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■														
2	Seminar UP			■	■												
3	Revisi UP					■	■	■	■								
4	Revisi Kuisisioner									■	■	■	■				
5	Rekomendasi Survey																
6	Survey Lapangan																
7	Analisis Data													■	■	■	■
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian(Skripsi)																
9	Konsultasi Revisi Skripsi																
10	Ujian Konferehensif Skripsi																
11	Revisi Skripsi																
12	Penggandaan Skripsi																

Sumber : Modifikasi peneliti 2018